



## Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Kota Padang) Tahun 2021

Meisy Dwi Putri<sup>1</sup>, Rina Asmeri<sup>2</sup>, Meri Yani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [meisydwiputri02@gmail.com](mailto:meisydwiputri02@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Meisy Dwi Putri

**Abstract:** *This study aims to determine and examine the effect of Professional Ethics and Emotional Intelligence and Auditor Experience on Audit Quality for Auditors at Public Accounting Firms in Padang City partially and simultaneously. This study uses an associative approach, namely research that aims to analyze the relationship between one variable and another. The population in this study are auditors who work at a Public Accounting Firm in Padang City using the Saturated Sampling method. The results of this study are as follows: Partially Professional Ethics has an effect on Audit Quality, while Emotional Intelligence and Auditor Experience partially have no effect on Audit Quality. Simultaneously the Professional Ethics of Emotional Intelligence and Auditor Experience have an effect on Audit Quality.*

**Keywords:** *Professional Ethics, Emotional Intelligence, Decision Making.*

**Abstrak:** Penelitian ini tujuannya adalah mengidentifikasi serta menguji pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional serta Pengalaman Auditor pada Kualitas Audit oleh Auditor di Kantor Akuntan Publik di Padang secara terpisah dan secara bersama. Pendekatan penelitian ini adalah asosiatif karena sesuai tujuan penelitiannya guna menganalisis kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi yang dipergunakan yaitu auditor yang bekerja pada KAP di Padang dimana teknik sampelnya mempergunakan *Sampling Jenuh*. Penelitian memperoleh hasil antara lain: Secara Parsial Etika Profesi berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Secara simultan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional serta Pengalaman Auditor memengaruhi Kualitas Audit.

**Kata Kunci:** Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Pengambilan Keputusan.

## PENDAHULUAN

Audit (*auditing*) ialah aktivitas yang memperbandingkan sebuah kriteria (mana yang semestinya) dan situasi sekarang yang sedang terjadi. Audit juga diartikan aktivitas mengumpulkan serta mengevaluasi semua bukti yang dilaksanakan oleh individu yang berkompeten serta independen dalam memutuskan serta melaporkan kesesuaian pada kondisi yang terjadi dengan kriteria yang ditentukan.

Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP 2001) menyatakan audit wajib dilakukan oleh 1 ataupun lebih individu dengan keahlian serta pelatihan teknis yang memadai yang mana auditor kompetensi berhubungan dengan skill professional yang ada pada seorang auditor yang merupakan hasil sekolah formal, tes professional serta keterlibatan pelatihan, seminar, dan juga symposium.

Amir Abadi Jusuf (2017:50) menyatakan kualitas audit merupakan sebuah langkah guna memastikan suatu standar auditing yang diberlakukan untuk umum telah dipatuhi pada proses audit, KAP menjalani prosedur pengendalian kualitas audit guna mewujudkan terpenuhinya standar-standar yang konsisten dalam seluruh tugasnya.

Sebagaimana pemilik korporasi Satyam (Ramalinga Raju) sudah berbuat kecurangan besar lewat kegiatan manipulasi laporan finansial misalnya di kuartal September 2008 dalam bentuk pelaporan saldo bank senilai Rs 53,6 milyar yang mana Rs 50,4 milyar merupakan rekayasa, piutang bunga rekayasa senilai Rs 3,76 milyar, utang yang *understated* senilai Rs 12,3 milyar serta piutang overstated senilai Rs 4,90 milyar. Terjadinya kecurangan ini menimbulkan tanda tanya besar masyarakat terkait peranan *auditor Price Waterhouse Coopers (PWC)*.

Beberapa komponen yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit, yaitu: etika profesi, kecerdasan emosional serta pengalaman auditor. Dalam riset ini, sampel yang diambil sejumlah 32 responden. Dengan objek penelitian dilakukan di kantor Akuntansi Publik kota padang.

Sesuai latar belakang diatas maka dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Kota Padang)”.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu :

1. Penelitian lapangan (*field research*) dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada kantor yang menjadi objek guna mendapatkan data primer dan sekunder.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) dengan cara penelusuran dari sumber buku-buku, laporan-laporan, jurnal-jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder.

Populasi pada penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berjumlah 43 orang, dan untuk mendapatkan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Dimana semua populasi adalah sampel.

Metode analisis data yang digunakan yaitu : uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Statistik Deskriptif

##### 1. Etika profesi

Dari 33 responden profesi Skor terendah untuk variabel etika profesi sebesar 3 (kurang setuju), lalu tertingginya yaitu 5 (sangat setuju) dimana rata-ratanya 45.58 dan nilai standar deviasi 3.279. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor etika profesi cukup tinggi.

##### 2. Kecerdasan Emosional

Dari 33 responden profesi Skor terendah untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 2 (Tidak Setuju), lalu tertingginya yaitu 5 (sangat setuju) dimana rata-ratanya 41.85 dan nilai standar deviasi 3.759. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan emosional cukup tinggi.

##### 3. Pengalaman Auditor (PA)

Dari 33 responden profesi Skor terendah untuk variabel pengalaman auditor sebesar 1 (Sangat Tidak Setuju), dan tertingginya adalah 5 (sangat setuju) dengan nilai mean 43.94 dan nilai standar deviasi 3.570. Artinya rata-rata kecerdasan emosional cukup tinggi.

##### 4. Kualitas Audit (Y)

Dari 33 responden profesi Skor terendah untuk variabel kualitas audit sebesar 2 (Tidak Setuju), lalu tertingginya yaitu 5 (sangat setuju) dimana rata-ratanya 43.76 dan nilai standar deviasi 3.570. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kualitas audit cukup tinggi.

### Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan agar memastikan instrumen yang dipergunakan mampu mengukur secara akurat yang hendak diukur. Penelitian ini membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansinya dilakukan dengan pengujian data residual terdistribusi normal, apabila  $\text{sig. 2-tailed} > \alpha + 0,05$  dan data residual tidak terdistribusi normal, apabila  $\text{sig. 2-tailed} < \alpha + 0,05$ .

##### a. Hasil pengujian Validitas Etika Profesi

Hasil pengujian uji validitas memperlihatkan 10 pertanyaan terkait Etika Profesi, seluruhnya dianggap valid karena seluruh perhitungan berdasarkan pertanyaan  $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{Tabel}}$ . Sehingga semua pertanyaan kuesioner etika profesi bisa diolah lebih lanjut

##### b. Hasil pengujian Validitas Kecerdasan Emosional

Hasil pengujian uji validitas memperlihatkan 10 pertanyaan terkait Kecerdasan Emosional, seluruhnya dianggap valid karena seluruh perhitungan berdasarkan pertanyaan  $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{Tabel}}$ . Sehingga semua pertanyaan kuesioner kecerdasan emosional bisa diolah lebih lanjut.

##### c. Hasil pengujian Validitas Pengalaman Auditor

Hasil pengujian uji validitas memperlihatkan 10 butir terkait Pengalaman Auditor, seluruhnya dianggap valid karena seluruh perhitungan berdasarkan pertanyaan  $R_{\text{Hitung}} > R_{\text{Tabel}}$ . Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Pengalaman Auditor.

d. Hasil pengujian Validitas Kualitas Audit

Hasil pengujian uji validitas mengidentifikasi bahwa sebanyak 10 butir pernyataan variabel Kualitas Audit, seluruhnya dianggap valid karena seluruh perhitungan berdasarkan pertanyaan  $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ . Dengan demikian semua dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel Kualitas Audit.

2. Uji Reabilitas

Uji ini dipergunakan agar mengetahui konsistensi alat ukur penelitian. Kriteria reliabel yaitu angka cronbach alphanya di atas 0,7. Berikut pengujian reliabilitasnya

a. Hasil pengujian Reabilitas

**Reliabilitas X1**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.834	.833	10

**Reliabilitas X2**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.825	10

**Reliabilitas X3**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.825	10

**Reliabilitas Y**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.857	10

b. Hasil pengujian realibilitas etika profesi

Pengujian reliabilitas etika profesi memperlihatkan angka cronbach's alpha senilai  $0,834 > 0,70$  sehingga seluruh pertanyaan kuesioner etika profesi dianggap reliabel.

c. Hasil pengujian Reabilitas Kecerdasan Emosional

Pengujian reliabilitas kecerdasan emosional memperlihatkan angka cronbach's alpha senilai  $0,794 > 0,70$  sehingga seluruh pertanyaan kuesioner kecerdasan emosional dianggap reliabel.

d. Hasil pengujian Reabilitas Pengalaman Auditor

Pengujian reliabilitas pengalaman auditor memperlihatkan angka cronbach's alpha senilai  $0,833 > 0,70$  sehingga seluruh pertanyaan kuesioner pengalaman auditor dianggap reliabel.

e. Hasil pengujian Reabilitas Kualitas Audit

Pengujian reliabilitas kualitas audit memperlihatkan angka cronbach's alpha senilai  $0,798 > 0,70$  sehingga seluruh pertanyaan kuesioner kualitas audit dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorof-Simonov (K-S) yang membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansinya.

**Tabel Hasil Pengujian Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73482299
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.920

Berdasarkan Tabel diatas dikatakan bahwa normalitas data telah terpenuhi untuk pemakaian regresi berganda dikarenakan angka Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0.920 > sig 0, 05.

**2. Uji Multikolinearitas**

**Tabel Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	19.553	7.713		2.535	.017		
Etika Profesi	.476	.211	.472	2.263	.031	.541	1.848
Kecerdasan Emosional	-.181	.163	-.206	-1.107	.277	.684	1.463
Pengalaman Auditor	.229	.181	.247	1.268	.215	.621	1.610

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Seluruh variabel bebasnya, menunjukkan angka VIF nilainya <10. Begitu pula angka tolerancnya > 0.10. Sehingga keputusan ujinya adalah model tidak memiliki persoalan multikolinearitas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-.352	4.299		-.082	.935
Etika Profesi	.078	.117	.166	.668	.509
Kecerdasan Emosional	-.063	.091	-.153	-.695	.493
Pengalaman Auditor	.037	.101	.086	.371	.713

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari Etika Profesi, Kecerdasan Emosional dan Pengalaman Auditor di atas 0,05 yaitu 0,509, 0,493 serta 0,713. Hasil memperlihatkan tidak ada persoalan heteroskedastis pada model regresinya.

### Regresi Linear

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Untuk membuktikan kebenaran adanya pengaruh variabel independen dan variabel dependen digunakan analisis regresi dimana variabel independen yaitu Etika Profesi (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Pengalaman Auditor (X3) dan variabel dependen (Y) adalah Kualitas Audit.

$$KA = 19,553 + 0,476 (EP) - 0,181 (KE) + 0,229 (PA)$$

Bisa diinterpretasikan berikut ini:

1. Konstanta tandanya positif senilai 19,553, artinya jika Etika Profesi (EP), Kecerdasan Emosional (KE) dan Pengalaman Auditor auditor (PA) dinilai 0 maka terjadi peningkatan Kualitas Audit (KA) senilai 19.553
2. Koefisien regresi Etika Profesi (EP) senilai 0,476, yang mana jika Etika Profesi (EP) naik satu poin maka akan menaikkan Kualitas Audit senilai 0,476
3. Koefisien regresi Kecerdasan Emosional (KE) -0,181, yang mana jika Kecerdasan Emosional (KE) naik satu poin maka akan menurunkan Kualitas Audit senilai 0,181
4. Koefisien regresi Pengalaman Auditor (PA) 0,229, yang mana jika Pengalaman Auditor (PA) naik satu poin maka akan menaikkan Kualitas Audit senilai 0,229

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien R square dipergunakan dalam menghitung kekuatan relasi antara variabel bebas dengan terikatnya. Berikut perhitungannya.

**Tabel Hasil Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.246	2.873	2.059

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Auditor, Kecerdasan Emosional, Etika Profesi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Menurut hasil koefisien determinasi terlihat angka (Adjusted R<sub>square</sub>) bernilai 0.246. Artinya 24,6% Kualitas Audit bisa dijelaskan oleh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional serta Pengalaman Auditor, sementara 75,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Berikut hasil pengujian secara terpisah

**Tabel Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	19.553	7.713		2.535	.017		
Etika Profesi	.476	.211	.472	2.263	.031	.541	1.848
Kecerdasan Emosional	-.181	.163	-.206	-1.107	.277	.684	1.463
Pengalaman Auditor	.229	.181	.247	1.268	.215	.621	1.610

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

a. Etika Profesi

Hasil pengujian didapatkan angka t Etika Profesi menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.263 > 2,045$  lalu signya bernilai  $0.031 < 0.05$  sehingga H1 diterima dengan H0 ditolak artinya menunjukkan Etika Profesi signifikan memengaruhi Kualitas Audit.

b. Kecerdasan Emosional

Hasil pengujian didapatkan angka t Kecerdasan Emosional menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,107 < 2,045$  lalu signya bernilai  $1,107 > 0.05$  maka H1 ditolak dengan H0 diterima artinya menunjukkan Kecerdasan Emosional tidak signifikan memengaruhi Kualitas Audit.

c. Pengalaman Auditor

Hasil pengujian didapatkan angka t Pengalaman Auditor menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,268 < 2,045$  lalu signya bernilai  $1.268 > 0.05$  maka H1 ditolak dengan H0 diterima artinya menunjukkan Pengalaman Auditor tidak signifikan memengaruhi Kualitas Audit.

**2. Uji Regresi Secara Simultan (Uji f )**

**Uji Regresi Secara Simultan (Uji f)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
lRegression	110.724	3	36.908	4.472	.011 a
Residual	239.336	29	8.253		
Total	350.061	32			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Auditor, Kecerdasan Emosional, Etika Profesi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Pada pengujian serentak didapatkan angka  $F_{hitung} = 4.472 > F_{tabel} 2.92$  lalu signya bernilai  $0.01 < 0.05$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, serta Pengalaman Auditor pada Kualitas Audit.

**Pembahasan**

**Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian membuktikan bahwa etika profesi berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian etika profesi adalah poin utama pada seorang akuntan publik. Saat melaksanakan tugas, auditor perlu melaksanakan tugasnya menurut standar auditing serta berpegang pada kode etik sebagaimana tercantum dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).

Kesadaran etika profesi diperlukan setiap auditor untuk wujud tanggungjawabnya pada masyarakat meliputi sikap profesional, saat mengambil keputusan auditor didorong agar mempunyai penilaian objektif serta komprehensif agar saat mengambil keputusan diperoleh hasil yang maksimal. Sebagaimana didukung hasil penelitian Dewi (2021), untuk pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit, tampak ditemukan hubungan yang positif. Temuan ini menunjukkan etika profesi signifikan memengaruhi Kualitas Audit.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil analisis, maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi variabel Kecerdasan Emosional (X2) dengan nilai signifikannya adalah  $1.107 < 0,05$ . Terlihat juga dengan nilai  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel} = 1,107 < 2,045$ . Hal ini membuktikan Kecerdasan Emosional (X2) tidak signifikan memengaruhi kualitas audit (Y), jadi hipotesis ditolak

Sebagaimana penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Satria Panji Kusuma (2017) yang menyatakan kecerdasan emosional yang diukur dari kecerdasan emosional signifikan memengaruhi kualitas audit dan independensi terbukti dapat memoderasi pengaruh kecerdasan emosional pada kualitas audit.

Dalam riset ini kecerdasan emosional tidak signifikan pada kualitas audit KAP di Padang. Dikarenakan tugas serta tanggung jawab pada pekerjaan adalah sebuah kewajiban bukan pedoman untuk wajib memiliki, tetapi sebenarnya tetap saja menunjukkan kecerdasan emosional sehingga tidak salah membuat keputusan ketika emosional, disamping itu bermanfaat dalam sosialisasi terhadap teman sekerja atau pimpinan serta klien sehingga nyaman untuk berbuat sesuatu berkaitan dengan perusahaan. Dan penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Antonia Jultri (2021) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor Dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kecerdasan bahwa kecerdasan emosional secara parsial dan signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Dari hasil perhitungan didapatkan angka t hitung  $> t \text{ tabel} = 1.263 < 2,045$  lalu signya  $0.215 < 0.05$  sehingga  $H_3$  ditolak dengan  $H_0$  diterima artinya menunjukkan pengalaman auditor tidak signifikan memengaruhi Kualitas Audit pada KAP kota Padang.

Hasil ini memberikan sinyal tinggi atau rendahnya pengalaman auditor tidak memengaruhi kualitas audit pada auditor di KAP kota Padang. Dengan kata lain lama tidaknya masa kerja auditor belum cukup untuk menjamin kualitas hasil laporan auditnya, sebab pengalaman kerja yang lama tidak menjamin penguasaan bidang tersebut. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil riset Satria Panji Kusuma (2017) Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional dan pengalaman auditor positif serta signifikan memengaruhi kualitas audit.

### **Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Hasil uji secara serentak menunjukkan adanya pengaruh signifikan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor terhadap kualitas audit. Terlihat pada angka F hitung  $= 4.472 > F \text{ tabel} 2.92$  lalu signya  $0.01 < 0.05$ . Auditor yang gagal dalam penerapan etika profesi sebagaimana pedoman standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), kecerdasan emosional yang rendah serta kurang berpengalamannya auditor dapat mengancam kredibilitas sosial dan profesionalisme serta pandangan publik atas kualitas auditnya. Auditor adalah profesi yang amat penting dalam menjaga kehandalan laporan finansial perusahaan agar bisa menyajikan Informasi yang handal untuk para stakeholder laporan finansial. Auditor perlu

mempunyai keahlian umum untuk memperbaiki kualitas audit serta mendatangkan manfaat positif atas kepentingan para stakeholder. Auditor yang malkukan penerapan etika profesi saat bertugas akan meningkatkan kualitas auditnya serta dibutuhkan kecerdasan emosional begitupun pengalaman auditor. Saat auditor mempunyai kecerdasan emosional serta pemahaman etika profesi dan didukung pengalaman auditor maka akan lebih baik pula dalam meningkatkan hasil kualitas audit. Hal ini sesuai dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Chintya Agustina (2021) yang mana hasil penelitian nya menyimpulkan bahwa Etika profesi serta kecerdasan emosional secara bersama-sama memengaruhi kualitas audit.

## KESIMPULAN

1. Bahwa Etika Profesi parsial berpengaruh pada Kualitas Audit untuk auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. Angka statistik untuk Etika Profesi diperoleh  $t$  hitung  $> t$  tabel =  $2.263 > 2,045$  lalu signya  $0.031 < 0.05$  sehingga H1 diterima sementara H0 ditolak artinya Etika Profesi signifikan memengaruhi Kualitas Audit.
2. Bahwa Kecerdasan Emosional (KE) secara parsial tidak memengaruhi Kualitas Audit (KA). Angka  $t$  hitung Kecerdasan Emosional menunjukkan  $t$  hitung  $< t$  tabel =  $1,107 < 2,045$  sementara angka signya bernilai  $1,107 > 0.05$  sehingga H1 ditolak sementara H0 diterima artinya Kecerdasan Emosional tidak signifikan memengaruhi Kualitas Audit.
3. Bahwa Pengalaman Auditor (PA) secara parsial tidak memengaruhi Kualitas Audit (KA). Dari hasil perhitungan menunjukkan angka  $t$  hitung  $> t$  tabel =  $1.263 < 2,045$  lalu signya  $0.031 < 0.05$  sehingga H1 ditolak sementara H0 diterima artinya pengalaman auditor tidak signifikan memengaruhi Kualitas Audit.
4. Hasil uji secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, serta Pengalaman Auditor terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh Etika Profesi (EP), Kecerdasan Emosional (KE), Pengalaman Auditor (PA) terhadap Kualitas Audit (KA). Ditunjukkan dari F hitung =  $4.472 > F$  tabel  $2.92$  dengan sig nya senilai  $0.01 < 0.05$

## REFERENSI

- Agussalim, Manguluang. 2017. *Statistik. Padang* : Ekasakti Press.
- Aisyah, Edelweis Asti, Sukirman. 2015. "Hubungan Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang". *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Arif Rahman Hakim, Amilia Yunizar Esfandari. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, Vol. 4 (1), ISSN: 2252-7141, 21-40.
- Armansyah, F. and Kurnia (2015) *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, 4(10), pp. 1–19.
- Agoes, Sukrisno. 2018. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Amir Abadi Jusuf. 2017. *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Edelweis Asti Aisyah & Sukirman (2015), *Hubungan Pengalaman, Time Budget, Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Semarang*, Accounting Analysis Journal, AAJ 4 (1) Universitas Negeri Semarang (2015)
- Gusti Cahyani & Dewi Zulvia (2019), *Pengaruh Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Padang*, Jurnal Pundi, Vol. 03, No. 01, Maret 2019
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Goleman, Daniel (2015). *Emotional Intelligence : Kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2001), *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Okviana. (2015). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliyng*. Jakarta: Salemba Medika Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.